



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias air tawar yang saat ini masih banyak digemari oleh masyarakat yaitu ikan koi *Cyprinus rubrofasciatus*. Budidaya ikan koi sudah dikembangkan di Indonesia baik pembenihan dan pendederan. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2019), produksi ikan hias pada tahun 2019 masih didominasi oleh ikan koi yang menduduki volume produksi paling banyak sekitar 523.775 ekor. Produksi ikan koi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebanyak 350.000 ekor. Tingginya angka produksi ikan koi membuktikan bahwa ikan koi masih mendominasi produksi total seluruh ikan hias nasional dan merupakan ikan hias yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin maraknya kontes ikan hias seperti NUSATIC yang merupakan salah satu kontes ikan hias terbesar di Indonesia yang disponsori KKP (DJPB 2018).

Ikan koi merupakan salah satu ikan hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan termasuk dalam kerabat ikan mas. Ikan koi memiliki warna tubuh yang berwarna-warni dengan berbagai jenis dan pola (Suryani 2006). Menurut Agus (2002), kriteria pemilihan ikan koi yang baik adalah bentuk tubuh ideal tidak melebar, tidak bengkok utang punggungnya, warna cemerlang dan kontras tanpa ada gradasi warna atau bayangan, gerakan ikan tenang namun gesit serta tidak menyendiri dan sakit.

Ikan koi memiliki warna tubuh yang menarik dan bentuk tubuh yang ideal sehingga memiliki prospek penjualan yang baik (Azmi *et al.* 2013). Permintaan ikan koi yang berkualitas tidak akan surut di pasaran, hal ini disebabkan masih banyaknya pecinta ikan hias yang mencari ikan hias terutama ikan koi (Effendi 2006), selain itu ikan koi sering dijadikan hiasan akuarium (Lesmana 2007).

Ikan koi menjadi salah satu komoditas ikan hias yang sudah banyak dikembangkan di beberapa daerah di Indonesia. Jenis ikan ini telah menjadi komoditas andalan di berbagai wilayah di Indonesia seperti Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Cimahi, dan Blitar karena telah berhasil mengangkat perekonomian masyarakat. Para pembudidaya ikan koi di wilayah tersebut terbentuk dalam kelompok pembudidaya sehingga hasil produksi mereka tertata dengan baik meskipun cara budidaya yang dilakukan selama ini masih secara tradisional.

Damiri Koi Farm Cianjur adalah salah satu tempat usaha budidaya yang memproduksi ikan koi yang sangat berkualitas. Damiri Koi Farm memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan budidaya, produksinya memadai, berkelanjutan, dan memiliki tenaga kerja yang berkompeten. Oleh karena itu penulis memilih Damiri Koi Farm sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman.



1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi di Damiri Koi Farm antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di Damiri Koi Farm.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Damiri Koi Farm.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di Damiri Koi Farm.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di Damiri Koi Farm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies